

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif.

Pengertian penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.¹ Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan observasi terhadap para pengurus majelis taklim yang berinteraksi dengan masyarakat.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (to describe), menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) h. 140.

memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.² Subjek yang akan diteliti adalah jamaah pengajian majelis taklim Nurul Huda Desa Banua Hanyar. Sumber datanya adalah 40 orang jamaah yang aktif mengikuti kegiatan tersebut, 2 orang pengurus dan ustadz sekaligus sebagai pengasuh pengajian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat atau keadaan dari suatu benda yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian.³ Sifat dan keadaan yang dimaksud adalah kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan, penelitian, sikap pro dan kontra. Objek dalam penelitian ini adalah motivasi masyarakat dalam mengikuti pengajian di majelis taklim Nurul Huda.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun kategori seperti senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah, yang dapat diolah menjadi informasi. Sedangkan data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik buruk dan sebagainya.⁴

² Saifuddin Anwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 36.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), h. 91.

⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, h. 191.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (*first hand*). Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat “up to date”. Untuk mendapatkan data primer harus mengumpulkannya secara langsung, baik melalui observasi, maupun wawancara. Data primer dalam penelitian adalah macam-macam motivasi dan tingkat motivasi masyarakat mengikuti pengajian di majelis taklim Nurul Huda Desa Banua Hanyar Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- b. Data sekunder adalah data yang berfungsi untuk melengkapi data primer yang biasanya sudah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data tentang keadaan demografis suatu wilayah, dan sejarah suatu tempat, maupun tentang konsumsi suatu daerah.⁵ Penelitian ini mengambil data sekunder berupa sejarah berdirinya majelis taklim Nurul Huda Desa Banua Hanyar.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang ingin diteliti, maka sumber data yang dituju adalah:

- a. Informan kunci dalam penelitian ini adalah jamaah majelis taklim yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau

⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1992), h. 85.

pendapat yang disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket, atau lisan, ketika menjawab wawancara.

- b. Informan sekunder dalam penelitian ini adalah pengurus pengajian di majelis taklim Nurul Huda Desa Banua Hanyar.
- c. Dokumenter, yaitu merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu.⁶ Data ini bisa berbagai keterangan berupa rekaman atau dokumen tertulis seperti video, foto-foto dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang motivasi masyarakat mengikuti pengajian di majelis taklim Nurul Huda di Desa Banua Hanyar Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu sungai Selatan.

Untuk memperoleh data dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode ini digunakan untuk meneliti dan mengobservasi secara langsung gejala-gejala yang ada kaitannya dengan pokok masalah yang ditemukan di lapangan untuk memperoleh keterangan. Metode ini bertujuan untuk mengetahui data berkenaan dengan konteks keadaan jamaah pengajian majelis taklim Nurul Huda Desa Banua Hanyar,

⁶ Imam Suprayogo & Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: PT Eresco, 1990), h. 285.

digunakan metode observasi (seperti pelaksanaan pengajian, dan perilaku keagamaan).

2. Interview (Wawancara)

Teknik dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).⁷ Wawancara dapat dilakukan dengan tatap muka maupun melalui telepon. Wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu. Wawancara ini dilakukan utamanya terhadap pengurus majelis taklim Nurul Huda Desa Banua Hanyar, guru pengajar, dan jamaah.

3. Kuesioner atau Angket

Kuesioner dikembangkan oleh peneliti dengan mengacu pada teori macam-macam motif ditinjau dari sudut asalnya dengan menggunakan skala likert. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi masyarakat mengikuti pengajian di majelis taklim Nurul Huda Desa Banua Hanyar Kecamatan Daha Selatan.

Untuk mengetahui tingkat motivasi maka dibuat kategori motivasi dengan menghitung hasil kuesioner atau angket yaitu jumlah item kuesioner tingkat motivasi yang valid dalam penelitian ini adalah 30 item

⁷ Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), h. 78.

dengan skor minimal ideal 30 (1 x 30) dan total skor minimal ideal adalah 120 (4 x 30). Untuk menempatkan tinggi rendahnya tingkat motivasi, maka dibuat kategorisasi berdasarkan skor pada kuesioner. Kategorisasi ini diperoleh dari skor maksimum dikurang skor minimum yang kemungkinan diperoleh dari setiap responden, kemudian dibagi dua bagian. Jadi berdasarkan kuesioner tersebut diperoleh nilai range $120 - 30 = 90$. Selanjutnya, nilai range $90 : 5 = 18$, sehingga diperoleh kategori sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kategorisasi Tingkat Motivasi Masyarakat Mengikuti Pengajian di Majelis Taklim Nurul Huda

No	Rentang	Kategori
1	103 - 120	Sangat tinggi
2	85 - 102	Tinggi
3	67 - 84	Sedang
4	49 - 66	Rendah
5	30 - 48	Sangat rendah

Selanjutnya untuk mengetahui motivasi masyarakat mengikuti pengajian di majelis taklim Nurul Huda Desa Banua Hanyar berdasarkan teori biogenetis dibuat kategori, dimana jumlah item kuesioner tingkat motivasi berdasarkan teori biogenetis adalah 14 item dengan skor minimal ideal 14 (1 x 14) dan total skor maximal ideal adalah 56 (4 x 14). Untuk menempatkan tinggi rendahnya tingkat motivasi, maka dibuat kategorisasi berdasarkan skor pada kuesioner. Kategorisasi ini diperoleh dari skor maksimum dikurang skor minimum yang kemungkinan diperoleh dari setiap responden, kemudian dibagi dua bagian. Jadi berdasarkan kuesioner

tersebut diperoleh nilai range $56 - 14 = 42$. Selanjutnya, nilai range $42 : 5 = 8.5$, dibulatkan menjadi 8, sehingga diperoleh kategori sebagai berikut:

Tabel 3. 2. Kategorisasi Tingkat Motivasi Masyarakat Mengikuti Pengajian Berdasarkan Motif Biogenetis di Majelis Taklim Nurul Huda

No	Rentang	Kategori
1	50 – 58	Sangat tinggi
2	41 – 49	Tinggi
3	32 – 40	Sedang
4	23 – 31	Rendah
5	14 – 22	Sangat rendah

Kemudian untuk mengetahui motivasi masyarakat mengikuti pengajian di majelis taklim Nurul Huda Desa Banua Hanyar berdasarkan teori sosiogenetis dapat di buat kategori, dimana jumlah item kuesioner tingkat motivasi berdasarkan teori biogenetis ini adalah 8 item dengan skor minimal ideal 8 (1×8) dan total skor minimal ideal adalah 32 (4×8). Untuk menempatkan tinggi rendahnya tingkat motivasi, maka dibuat kategorisasi berdasarkan skor pada kuesioner. Kategorisasi ini diperoleh dari skor maksimum dikurang skor minimum yang kemungkinan diperoleh dari setiap responden, kemudian dibagi dua bagian. Jadi berdasarkan kuesioner tersebut diperoleh nilai range $32 - 8 = 24$. Selanjutnya, nilai range $24 : 5 = 4.8$, dibulatkan menjadi 5. Sehingga diperoleh kategori nilai sebagai berikut:

Tabel 3. 3. Kategorisasi Tingkat Motivasi Masyarakat Mengikuti Pengajian Berdasarkan Motif Sosiogenetis di Majelis Taklim Nurul Huda

No	Rentang	Kategori
1	28 – 32	Sangat tinggi
2	23 – 27	Tinggi
3	18 – 22	Sedang
4	13 – 17	Rendah
5	8 – 12	Sangat rendah

Kemudian gambaran motivasi masyarakat mengikuti pengajian di majelis taklim Nurul Huda Desa Banua Hanyar berdasarkan teori theogenetis dibuat kategori dengan menghitung jumlah item kuesioner tingkat motivasi berdasarkan teori theogenetis ini yaitu 8 item dengan skor minimal ideal 8 (1 x 8) dan total skor minimal ideal adalah 32 (4 x 8). Untuk menempatkan tinggi rendahnya tingkat motivasi, maka dibuat kategorisasi berdasarkan skor pada kuesioner. Kategorisasi ini diperoleh dari skor maksimum dikurang skor minimum yang kemungkinan diperoleh dari setiap responden, kemudian dibagi dua bagian. Jadi berdasarkan kuesioner tersebut diperoleh nilai range $32 - 8 = 24$. Selanjutnya, nilai range $24 : 5 = 4.8$, dibulatkan menjadi 5. Sehingga diperoleh kategori nilai sebagai berikut:

Tabel 3. 4. Kategorisasi Tingkat Motivasi Masyarakat Mengikuti Pengajian Berdasarkan Motif Theogenetis di Majelis Taklim Nurul Huda

No	Rentang	Kategori
1	28 – 32	Sangat tinggi
2	23 – 27	Tinggi
3	18 – 22	Sedang
4	13 – 17	Rendah
5	8 – 12	Sangat rendah

Untuk mengetahui berapa persentase atau persen tingkat motivasi masyarakat mengikuti pengajian di majelis taklim Nurul Huda Desa Banua Hanyar yaitu frekuensi (banyak orang yang berkategori sangat tinggi; tinggi; sedang; rendah; sangat rendah) x 100 : 40 (jumlah responden).

4. Dokumentasi

Peneliti berusaha mendapatkan keterangan yang bersumber pada dokumen dalam bentuk tertulis ataupun berupa foto-foto aktivitas bimbingan keagamaan majelis taklim dengan cara menyalin, mencatat keterangan yang diperlukan.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Adapun beberapa teknik pengolahan data yaitu:

Koleksi data yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1. Editing yaitu penulis meneliti kembali data-data yang sudah terhimpun untuk menyaring, mempelajari dan melengkapi data sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Pengambilan keputusan dan verifikasi yaitu berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul untuk dibuat suatu keputusan sementara kemudian dilakukan verifikasi yaitu

pengecekan ulang ke lapangan yang memungkinkan ditemukan data baru mengenai masalah data.

3. Interpretasi atau menyimpulkan data, baik untuk masing-masing masalah atau untuk keseluruhan masalah yang diteliti.⁸

b. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.⁹ Setelah data diolah dan diuraikan secara deskriptif dalam bentuk uraian-uraian dilanjutkan dengan analisis deskriptif interpretatif dengan metode induktif-deduktif. Yakni memberikan gambaran mengenai motivasi masyarakat mengikuti pengajian di majelis taklim Nurul Huda di Desa Banua Hanyar Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, secara khusus kemudian ditarik simpulan secara umum sehingga data yang sudah dianalisis dapat dipahami sebagaimana mestinya.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan prosedur yang terbagi ke dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan

- a. Observasi awal ke lokasi penelitian.

⁸ Sanafiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2005), h. 34.

⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 67.

- b. Membuat desain proposal skripsi dan mengajukan desain proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk diadakan koreksi.
- c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada ketua jurusan sekaligus minta persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Penyusunan instrumen pengumpulan data.
- c. Memohon surat perintah riset atau penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan penelitian untuk menggali data di lapangan.
- b. Melaksanakan pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi, dan penulisan dokumen–dokumen.
- c. Mengolah dan melakukan analisis dan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang laporan yang telah disusun untuk diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Selanjutnya diperbanyak dan dibawa pada sidang munaqasah skripsi di hadapan penguji.